DAFTAR PUSTAKA

Amalia, N. (2018) *Hukum Perikatan*. Nanggroe Aceh Darussalam: Unimal Press.

Febriyanti, V. and Kurnia, I. (2025) “Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Perjanjian Sewa-Menyewa Kapal Untuk Pengangkutan Batu Bara,” *Ranah Search: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 7(7), pp. 905–913.5

Handayani, A.D., Sood, M. and Sili, E.B. (2021) “Kajian Yuridis Kontrak Kerjasama Antara Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur (Studi di Kota Mataram),” *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(4), pp. 687–694.

Indramanik and Gede, I.B. (2017) “Fidic dan Kontrak Konstruksi di Indonesia,” *Jurusan Teknik Gradien*, 9(1), pp. 123–145.

Marine Insight. (2023). Ship Chartering Process: The Ultimate Guide. Diakses dari https://www.marineinsight.com/maritime-law/ship-chartering-process-the-ultimate-guide

KUH Perdata “Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.”

Loeis, M., Hartati, R. and Utama, M.W. (2023) “Kendala Dalam Perjanjian Sewa Kapal TUGBOAT dan BARGE 230 Feet Sebagai Alat Angkut Muatan Batu Boulder Di Perairan Indonesia dan Upaya Penyelesaiannya,” *Rampai Jurnal Hukum*, 2(2), pp. 49–67.

Mardalena, T. and Budiman, D. (2020) “Analisis Sistem Manajemen Sewa Menyewa Kapal di Perusahaan Jasa Pelayaran Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau,” *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(3), pp. 1284–1301.

Nikawanti, G. and Aca, R. (2021) “Ecoliteracy : Membangun Ketahanan Pangan dari Kekayaan Maritim Indonesia,” *Jurnal Kemaritiman: Indonesian Journal of Maritime*, 2(2), pp. 149–166. Available at: https://doi.org/10.17509/ijom.v2i2.37603.

Novianti, E. and Taun (2023) “Kontrak Kerja Sebagai Kerangka Dasar Dan Perlindungan Hukum Ditinjau Berdasarkan Hukum Perdata,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember*, 9(25), pp. 326–331. Available at: https://doi.org/10.5281/zenodo.10426642.

Noviriska (2022) “Permasalahan Hukum Dalam Perjanjian Sewa Beli Kapal

Tanker Dengan Tanpa Awak Kapal (Bare Boat Hire Purchase)," *KRTHA BHAYANGKARA*, 16(2), pp. 339–348. Available at: https://doi.org/10.31599/krtha.v16i2.1339.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 31 Tahun 2021.

Pratiwi, C.V., Busro, A. and Saptono, H. (2018) "Perjanjian Sewa-Menyewa Kapal Antara PT. Sebuku Nusantara Indonesia Perkasa (SNIP) Dan Panapond International (HK) Co, Ltd," *Diponegoro Law Review*, 1(2), pp. 1–12. Available at: http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dlr.

Sinkarkes (2025) *Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan*. Available at: https://sinkarkes.kemkes.go.id/portal/pelayanan_kapal/daftar_agensi (Accessed: November 4, 2025).

Solikin, N. (2021) *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*. Pasuruan: CV. Qiara Media.

Sriwidodo, J. and Kristiawanto (2021) *Memahami Hukum Perikatan*. Yogyakarta: Kepel Press.

Tinambunan, Y.M. (2023) "Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Perjanjian Dan Akibat Hukum Pelanggaran Perjanjian Kerjasama Dalam Penyaluran LPG Bersubsidi Antara PT Rezeki Kencana Abadi Dengan Pangkalan Gas Lewanti Marbun," *Jurnal Hukum Universitas Medan Area*, (1), pp. 14–49.

LAMPIRAN

A. Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara

Narasumber : Ifa *(Tender Team Leader)*

Yudha *(Marketing Engagement Specialist)*

Rurry *(Marketing Engagement Specialist)*

Nirwan *(Technical Compliance Specialist)*

Naura *(Technical Compliance Specialist)*

Alif *(Tender Document Staff)*

Shinta *(Tender Document Staff)*

Pelaksanaan : 03 Juli 2025

1. Apakah saat melakukan kontrak perjanjian sewa kapal, PT Ekalya Purnamasari Tbk mendapatkan klien yang tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai yang telah disepakati dalam kontrak? Seperti apa contohnya?

   Rurry: Secara umum jarang terjadi klien yang tidak memenuhi kewajibannya, tapi pernah terjadi keterlambatan pembayaran oleh klien di luar kontraktor kontrak kerja sama (KKKS). Biasanya PT ELPI melakukan tindak lanjut dengan mengirimkan email pengingat atau bahkan mendatangi kantor klien untuk menanyakan secara langsung mengenai pembayaran yang tertunda

   Nirwan : Pernah terjadi kasus keterlambatan pembayaran dari perusahaan EPC yang menyewa kapal. Untuk menyelesaikan permasalahan itu, PT ELPI melakukan komunikasi langsung secara intensif dengan pendekatan *head to head*, dengan pertemuan langsung antara pimpinan perusahaan untuk mencari solusi penyelesaian

   Shinta: Kasus wanprestasi yang terjadi biasanya berkaitan dengan keterlambatan pembayaran. PT ELPI akan meminta bantuan tim legal untuk mengirimkan surat peringatan atau somasi supaya klien segera

memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan kontrak

2. Apakah PT Ekalya Purnamasari Tbk pernah terjadi keterlambatan dalam penyediaan kapal? Lalu apa yang dilakukan?

   Rurry: Keterlambatan penyediaan kapal pernah terjadi karena kendala pada pemenuhan awak kapal (*crew*). Terkadang klien meminta awak kapal dengan pengalaman yang tinggi, sedangkan jumlah awak yang memiliki kualifikasi tersebut cukup terbatas. Untuk mengatasi masalah itu biasanya perusahaan bekerja sama dengan departemen crewing dan menggunakan tenaga *offshore deployment* (OD) untuk memenuhi kebutuhan awak kapal. Lalu keterlambatan juga pernah disebabkan oleh permintaan spesifikasi kapal tertentu, misalnya kapasitas penumpang yang lebih besar dari kapal yang tersedia. Saat kondisi seperti ini, biasanya PT ELPI menyarankan kepada klien untuk menggunakan kapal lain yang memiliki spesifikasi yang lebih mendekati kebutuhan proyek

   Nirwan: Keterlambatan sering terjadi ketika perusahaan telah memenangkan tender namun ternyata kapal yang diminta oleh klien tidak tersedia di armada perusahaan. Waktu terjadi seperti ini, PT ELPI harus mencari kapal dari pemilik kapal lain (*vessel owner*). Kalau pemilik kapal tersebut belum memiliki pengalaman seperti di migas, maka perusahaan akan memberikan penjelasan mengenai regulasi dan kebutuhan operasional klien secara transparan

   Naura: Keterlambatan juga bisa terjadi ketika kapal yang direncanakan ternyata mengalami kerusakan atau sertifikat kapal belum diperbarui. Jadi untuk mengatasi masalah itu, PT ELPI akan melakukan koordinasi dengan tim operasional dan memonitor kondisi kapal supaya segera digunakan atau diganti dengan kapal lain

3. Apakah PT Ekalya Purnamasari Tbk pernah menyediakan kapal yang tidak sesuai spesifikasi permintaan klien? Mengapa itu bisa terjadi dan bagaimana solusinya?

   Rurry: Ketidaksesuaian spesifikasi kapal bisa terjadi karena

permintaan klien yang tidak dapat dipenuhi oleh kapal yang tersedia, misalnya permintaan kapal dengan kapasitas 20 pax sementara kapal yang tersedia hanya memiliki kapasitas 9 pax. Biasanya jika menemukan kondisi seperti ini, PT ELPI menyarankan kepada klien untuk menggunakan kapal lain yang memiliki spesifikasi lebih mendekati kebutuhan mereka

Nirwan: Ketidaksesuaian spesifikasi juga pernah terjadi ketika PT ELPI harus mencari kapal dari pihak ketiga karena armada sendiri tidak tersedia. Jika kapal dari pihak ketiga belum memiliki pengalaman dalam proyek tertentu, biasanya PT ELPI akan memberikan pembinaan terkait standar operasional dan regulasi yang berlaku

Ifa: Ketidaksesuaian spesifikasi kapal sering menimbulkan konsekuensi berupa pengurangan nilai pembayaran atau redaction. Ini bisa terjadi ketika kapasitas kapal yang disediakan lebih kecil dari spesifikasi yang diminta dalam kontrak. Biasanya untuk mengatasi hal itu, PT ELPI menawarkan kapal pengganti kepada klien dengan kesepakatan harga yang disesuaikan

4. Permasalahan yang paling sering dialami adalah keterlambatan pembayaran sewa kapal. Langkah apa yang diambil oleh PT Ekalya Purnamasari Tbk?

   Rurry: Langkah pertama yang dilakukan oleh PT ELPI adalah melakukan follow up kepada klien melalui email atau komunikasi langsung untuk mengingatkan mengenai kewajiban pembayaran

   Nirwan: Bila keterlambatan pembayaran terus berlanjut, PT ELPI akan memberikan peringatan kepada klien dan mengadakan pertemuan langsung untuk mencari solusi penyelesaian masalah tersebut

   Shinta: Jika klien tidak merespon pengingat pembayaran, maka tim legal akan mengirimkan surat peringatan atau somasi kepada klien agar segera melakukan pembayaran sesuai dengan kesepakatan kontrak

   Ifa: Tim keuangan juga akan melakukan pengingat secara berkala

kepada klien. Jika klien tidak ada respon, maka tim MET akan membantu melakukan tindak lanjut agar kewajiban pembayaran dapat segera dipenuhi

5. Ketika terjadi force majeur yang mengakibatkan pelaksanaan kontrak terhambat, bagaimana solusi dari PT Ekalya Purnamasari Tbk dan klien?

   Nirwan: Jika terjadi kondisi yang menghambat pelaksanaan kontrak seperti bencana alam, PT ELPI biasanya melakukan pertemuan dengan pihak klien untuk mencari solusi bersama. Apabila masalah tersebut tidak dapat diselesaikan melalui komunikasi biasa, maka pimpinan dari kedua perusahaan akan bertemu secara langsung untuk membahas solusi terbaik

   Shinta: Dalam kondisi *force majeur*, perusahaan akan mengadakan rapat bersama dengan klien untuk mencari jalan tengah yang dapat diterima oleh kedua belah pihak

   Ifa: Penyelesaian masalah biasanya dilakukan melalui musyawarah dengan melibatkan tim MET dan tim legal untuk memastikan bahwa solusi yang diambil tetap sesuai dengan ketentuan kontrak

6. Apakah pernah ditemukan kasus tidak terpenuhinya unsur kontrak kerja sama? Jika iya bagaimana solusinya?

   Yudha: Hingga saat ini PT ELPI belum pernah mengalami kasus dimana unsur-unsur dasar kontrak tidak terpenuhi hingga menyebabkan kontrak batal demi hukum

   Naura: Tidak.. Belum pernah ada kasus unsur kontrak tidak tepenuhi. Semuanya pasti tertuang secara terperinci dalam kontrak termasuk unsur-unsur yang mengikatnya

   Shinta: PT ELPI selalu memastikan setiap kontrak telah memenuhi unsur hukum yang sah dengan meminta tim legal untuk melakukan peninjauan terhadap klausul-klausul kontrak sebelum ditandatangani. Hal ini dilakukan untuk menghindari potensi kerugian bagi perusahaan

7. Bagaimana solusi ketika kapal mengalami permasalahan selama masa kontrak?

   Rurry: Masalah yang sering terjadi adalah keterbatasan awak kapal atau kebutuhan spesifikasi tertentu yang sulit dipenuhi. Jadi untuk mengatasinya, PT ELPI akan berkoordinasi dengan departemen terkait seperti tim *crewing* atau operasional

   Shinta: Kalau terjadi masalah seperti sertifikat kapal yang telah kadaluwarsa atau kapal masih berada dalam kontrak lain, maka PT ELPI akan berkoordinasi dengan tim fleet untuk segera memperbarui dokumen kapal atau menawarkan kapal lain kepada klien

   Ifa: Seperti ketika terjadi penurunan performa kapal akibat penggunaan yang intensif, PT ELPI biasanya akan melakukan negosiasi dengan klien untuk menggunakan kapal pengganti yang siap beroperasi

   Yudha: Kalau klien meminta hal yang tidak tercantum dalam klausul kontrak, maka PT ELPI akan tetap menjalankan pekerjaan sesuai dengan isi kontrak demi menjaga keselamatan operasional

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap LENSSY SALSABILA NADA SHABAH, lahir di Kediri pada tanggal 26 April 2002. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan JOKO SUYONO dan SRINATUN. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Islam. Saat ini penulis berasal dari Desa Sumbergedong, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 02 Surodakan dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Trenggalek dan menyelesaikannya pada tahun 2017. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Trenggalek dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan lulus pada tahun 2020. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan studi di Universitas Brawijaya, Malang, pada tahun 2020. Selanjutnya, pada tahun 2022 penulis diterima sebagai taruna Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar melalui Program Pola Pembibitan pada Program Studi Diploma IV Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK).

Selama semester V dan VI penulis melaksanakan Praktek Darat (PRADA) selama 4 (empat) bulan di KSOP Teluk Palu dan 8 (delapan) bulan di PT Ekalya Purnamasari Tbk, Surabaya.

Dengan berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta dukungan dan doa dari kedua orang tua, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Analisis Proses Sewa Menyewa Kapal (*Chartering*) Pada PT Ekalya Purnamasari Tbk”.

Saya berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan industri maritim.